



DIY Bertambah 28 Kasus Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Angka kasus baru Covid-19 di DIY mengalami penambahan hingga 28 pada 21 Juli 2020. Besarnya kasus baru ini didapat dari pemeriksaan 353 sampel di laboratorium yang ada di DIY.

Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, ada banyak faktor yang memengaruhi lonjakan kasus baru tersebut.

"Swab massal juga bisa, tapi juga karena pergi ke luar Yogyakarta, pulang bawa penyakit bisa," kata Sultan saat ditemui di Kompleks Kepatihan, kemarin.

Sultan menjelaskan, dengan deteksi awal melalui swab yang sudah berjalan, harapannya transmisi lokal yang akhir-akhir ini mendominasi kasus baru dapat ditekan.

"Harapan kita antar-tangga, antar-warga, jangan terjadi dulu. Ngontronya susah. Kalau gelem pada tinggal di rumah ya sehat. Kalau pergi-pergi risikonya besar. Kalau keluar dari Yogyakarta, masih di Jawa kan semua masih merah. Risikonya kan besar," ungkapnya.

Sekda DIY Kadamarta Baskara Aji mengatakan bahwa temuan kasus positif harus bisa diantisipasi oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 maupun rumah sakit rujukan yang tersebar di DIY.

yang akhir-akhir ini mendominasi kasus baru dapat ditekan.

"Biasanya Pak Gubernur mengundang Bupati/Wali kota atau dawuh ke Gugus Tugas untuk rapat bersama. Satu minggu sebelum selesai masanya sekitar tanggal 25 kita undang kabupoten/kota, Forkompida apakah perpanjangan tanggap darurat atau darurat transisi. Kalau melepas sama sekali belum," ucapnya.

Kepala Pelaksana BPBD DIY yang juga Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana mengatakan status tanggap darurat diperlukan untuk mempercepat penanganan medis dan pemeriksaan massal.

"Di daerah, selama penanganan kebutuhan medis membutuhkan anggaran, kita membutuhkan itu (status tanggap darurat). Darurat itu bisa cepat penanganannya. Covid-19 juga harus cepat penanganannya tidak bisa ditunda untuk menghentikan penyebarannya. Akses anggaran termasuk pengadaan bisa lebih mudah dengan BTT," katanya.

Gugus Tugas
Presiden Joko Widodo

membubarkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui Peraturan Presiden (Perpres) nomor 82 tahun 2020 yang berlaku per 20 Juli 2020.

Menanggapi hal tersebut Sekda DIY Kadamarta Baskara Aji mengatakan pihaknya baru mendapatkan informasi untuk perubahan Gugus Tugas menjadi Komite.

"Tapi nampaknya kalau saya perhatikan yang paling penting Pak Presiden ingin membagi konsentrasinya dalam dua hal, satu ekonomi lainnya non ekonomi karena ada Satgas yang menggarap khusus tentang pemulihan ekonomi," ujarnya.

Sementara Wakil Ketua Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana mengaku saat ini dirinya baru berkoordinasi dengan Sekda DIY. Hal itu berkaitan dengan unsur-unsur apa saja yang nantinya perlu diulahi di tingkat daerah.

"Itu kan ada klausulnya, bahwa sebelum dibentuk tim Satgas PEN dan Penanganan Covid-19, Gugus Tugas masih bertugas seperti biasa," katanya. (kur/hda)

465 KASUS
330 SEMBUH

MENIMBANG PERPANJANGAN MASA TANGGAP DARURAT

- Kasus baru Covid-19 di DIY bertambah 28, total 465 kasus.
- Angka kesembuhan bertambah 3, total 330 pasien.
- Masa Tanggap Darurat akan berakhir 31 Juli.
- Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menimbang melakukan perpanjangan.
- Sekda DIY segera mengundang Bupati/Wali kota.
- Piliannya Tanggap Darurat atau Tanggap Darurat Transisi.
- Status Tanggap Darurat untuk mempercepat penanganan medis dan pemeriksaan massal.

● ke halaman 11

GRAFFIS: FAUZA RAKHMAN

DIY Bertambah 28 Kasus

● Sambungan Hal 1

"Kita harus siap fasilitas tempat tidur di rumah sakit, tenaga kesehatan yang ada. Kita sudah sulit menghindari transmisi lokal karena orang dari luar membawa, di sini kena lalu transmisi lokal terjadi," ucapnya.

Aji mengatakan, bahwa mau tidak mau tetap harus membuka diri untuk menjalankan perekonomian. Namun risikonya, kasus baru Covid-19 di DIY akan terus bermunculan.

"Kalau kita tertutup, masih kita kendalikan dengan baik covidnya, tapi perekonomian nggak jalan. Sekarang kita harus jalan dua-duanya. Bukan mengorbankan salah satu, tapi setiap langkah yang dilakukan ada konsekuensinya. Kita terbuka ya konsekuensinya ada positif," urai Aji.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, dengan adanya penambahan 28 kasus baru ini

membuat total jumlah kasus positif Covid-19 di DIY per 21 Juli 2020 menjadi 465 kasus. Laporan kesembuhan kasus positif Covid-19 di DIY pada 21 Juli 2020 sebanyak 3 sehingga total kesembuhan terakumulasi sebanyak 330 pasien sembuh.

Status tanggap darurat

Status tanggap darurat di DIY yang bakal berakhir pada 31 Juli mendatang, kemungkinan akan kembali diperpanjang.

"Selama masih ada yang kena corona (Covid-19) di rumah sakit, dalam keadaan (tanggap) darurat tetap saya lakukan. Karena nggak mungkin beli PCR dan rapid test harus lelang, nggak mungkin. Selama itu darurat, tetap jalan," ungkapnya.

Disinggung mengenai kemungkinan status tanggap darurat diperpanjang, "Masih ada yang di rumah sakit nggak yang sakit (Covid-19)? Mosok masih ada yang sakit saya obati nanti dulu ya minggu saya lelang dulu," urainya.

Sekda DIY Kadamarta Baskara Aji menuturkan bahwa belum ada pembahasan mengenai rencana perpan-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005